

PENYELESAIAN SENGKETA PERTANAHAN DI KECAMATAN AIRMADIDI MELALUI JALUR LITIGASI

Oleh Tyas Susetyaningsih,¹ Nurhasan Ismail²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana proses terjadinya sengketa tanah antara warga masyarakat dengan Instansi Pemerintah Kecamatan di Airmadidi yang penyelesaiannya dilakukan melalui proses pengadilan.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif. Penulis menggunakan data sekunder sebagai data utama dalam penelitian ini. Narasumber dalam penelitian ini yaitu Ketua Pengadilan Tinggi Sulawesi Utara, Dosen Hukum Agraria Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Dosen Hukum Acara Perdata Universitas Atmajaya Yogyakarta, Camat Kecamatan Airmadidi, 1 (satu) orang warga Desa Airmadidi Atas. Data yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyebab sengketa tanah yang terjadi antara warga dengan Instansi Pemerintah Kecamatan di Airmadidi adalah karena adanya perbedaan pendapat mengenai pemberian hak atas tanah milik warga yang tercatat di dalam Buku Register Tanah Airmadidi Atas milik Pemerintah Kecamatan Airmadidi. Sedangkan proses penyelesaian sengketa tanah melalui jalur Pengadilan tidak mencapai hasil yang diharapkan oleh warga yang merasa haknya telah dilanggar. Putusan pada Pengadilan Negeri Airmadidi, Pengadilan Tinggi Sulawesi Utara, hingga Pengadilan di tingkat Kasasi menyatakan menolak gugatan yang diajukan oleh warga.

Kata kunci: Penyelesaian Sengketa, Kecamatan Airmadidi, Proses Litigasi

¹ Mahasiswa Magister Kenotariatan FH UGM, Jl. Socio Justicia No. 1, Bulaksumur, Yogyakarta

² Dosen Fakultas Hukum UGM, Jl. Socio Justicia No. 1, Bulaksumur, Yogyakarta

AGRARIAN DISPUTE SETTLEMENT IN THE AIRMADIDI DISTRICT VIA LITIGATION

Tyas Susetyaningsih,³ Nurhasan Ismail⁴

ABSTRACT

This study is aimed at identifying and studying the process of agrarian disputes between the people (local community) and the Government Institution in the District of Airmadidi, the settlement of which is has been done via litigation in the court.

This study represents a normative legal research. The authors use secondary data as the main data in this study. The sources referred to in the study consist of the Head of the Higher Court of North Sulawesi, Lecturer of Agrarian Laws of Gadjah Mada University, Yogyakarta, Lecturer of Civil Laws of Atmajaya University, Yogyakarta, the District Head of Airmadidi and 1 (one) resident of the village of Airmadidi Atas. The collected data are later analyzed using the qualitative descriptive method.

The results of the study indicate that the agrarian disputes arising between the local people and Government Institution in the District of Airmadidi stem from the different opinion or interpretation with regard to the grant of entitlement of land belonging to the people (community) which is registered in the Land Register of Airmadidi Atas owned by the Local Government of the District of Airmadidi. The settlement via litigation in the court does not achieve the satisfactory results and the people think that their rights have been violated. The judicial orders passed by the District Court of Airmadidi, The Higher Court of North Sulawesi and even the Appellate Court all refuse the litigation presented by the local people.

Keyword: Dispute Settlement, Airmadidi District, Process of Litigation

³ Master The Law Faculty of UGM, Jl. Socio Justicia No. 1, Bulaksumur, Yogyakarta

⁴ Lecturer The La Faculty of UGM, Jl. Socio Justicia, No. 1 Bulaksumur, Yogyakarta